BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok pasca UU Desa no 6 tahun 2014 di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015

Persepsi menurut seseorang yang satu belum tentu sama dengan persepsi yang lain, karena adanya perbedaan dari pengalaman mereka. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman seseorang terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan.[1]

Pada pembahasan sebelumnya bahwa persepsi mempunyai pengertian sebagai suatu kesan terhadap suatu obyek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh individu.[2] Selanjutnya, persepsi Perangkat Desa diartikan sebagai proses dimana individu-individu yang saling berinteraksi untuk menafsirkan kesan indra mereka terhadap hal-hal yang menarik dari lingkungannya serta interpretasi obyek yang diterima individu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap individu tentunya mempunyai persepsi yang berbeda-beda dikarenakan mereka menafsirkan melalui kesan indera dirinya sendiri dan tak terkecuali pada persepsi mengenai tanah bengkok pasca UU Desa no 6 tahun 2014 di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

---

[1]Abduh Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 88.
[2]Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi umum* (Yogyakarta: Andi, CV. Andi Offset, 2003), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini yang membahas mengenai pengaruh persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok pasca UU Desa no 6 tahun 2014 terhadap kinerjanya di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 dapat dimaknai bahwa dengan pandangan atau tanggapan Perangkat Desa dalam menanggapi tentang tanah bengkok pasca UU Desa no 6 tahun 2014 yang nantinya akan membentuk persepsi dari setiap individu. Persepsi tersebut kemudian akan mempengaruhi kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Oleh karena itu, nantinya akan diketahui mengenai persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 5.1
Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015

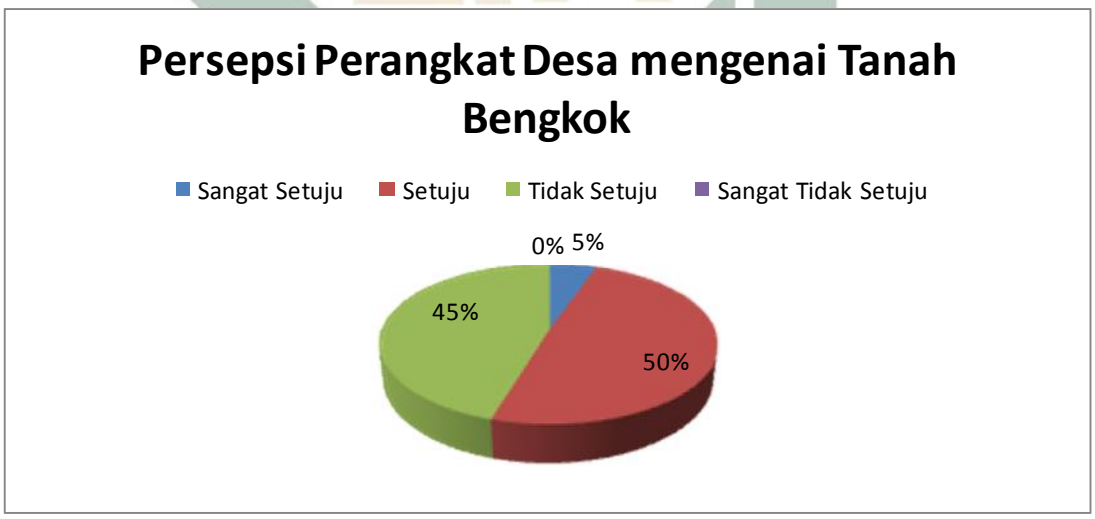

Pada diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa tingkat persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok mempunyai persepsi yang baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan data yang menyatakan sangat setuju 4 (5%) selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden yang menyatakan setuju 37 (50%) begitu juga dengan responden yang tidak setuju sebanyak 34 (45%) responden, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada (0%) responden.

Penilaian persepsi tersebut didapatkan dari pernyataan angket nomer 1 pada persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok tentang "Perangkat Desa mendukung kebijakan tentang tanah bengkok menjadi kas Desa". Pada pernyataan tersebut disediakan empat pilihan jawaban, yakni "sangat setuju dan setuju" yang menunjukkan persepsi yang baik dan pilihan jawaban "tidak setuju dan sangat tidak setuju" menunjukkan persepsi yang tidak baik mengenai tanah bengkok.

Lebih lanjut, persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 juga bisa dilihat berdasarkan beberapa karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, penghasilan dan jabatan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.2
Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 Berdasarkan Jenis Kelamin & Usia Responden

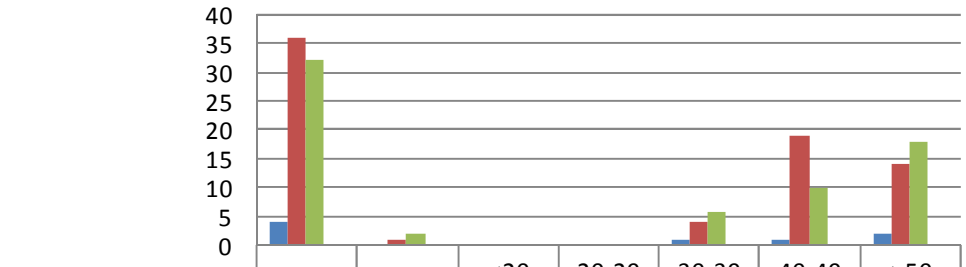

	Pria	Wanita	<20 Tahun	20-29 Tahun	30-39 Tahun	40-49 Tahun	>50 Tahun
Sangat Setuju	4	0	0	0	1	1	2
Setuju	36	1	0	0	4	19	14
Tidak Setuju	32	2	0	0	6	10	18
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0

Pada diagram batang di atas, dapat dilihat bahwa persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 yang menyatakan "sangat setuju" apabila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, 4 responden berjenis kelamin pria dan untuk jenis kelamin wanita tidak ada. Begitu juga dengan pernyataan setuju berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 36 responden berjenis kelamin pria dan 1 responden responden berjenis kelamin wanita. Di sisi lain untuk pernyataan tidak setuju sebesar 32 responden berjenis kelamin pria dan 2 responden berjenis kelamin wanita sedangkan untuk pernyataan sangat tidak setuju baik jenis kelamin pria dan jenis kelamin wanita tidak ada.

Selain itu, pada diagram batang di atas juga digambarkan tentang persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok berdasarkan usia responden. Dalam hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, persepsi Perangkat Desa yang baik pada tanah bengkok dengan pernyataan sangat setuju 1 responden untuk usia 30-39 tahun, 1 responden juga usia 40-49 tahun dan 1 responden untuk >50 tahun, untuk usia dibawah 20 tahun dan 20-29 tahun tidak ada satupun responden dan untuk pernyataan setuju yakni 4 responden berusia 30-39 tahun, 19 responden berusia 40-49 tahun, 14 responden berusia lebih dari 50 tahun dan usia dibawah 20 tahun dan 20-29 tahun tidak ada. Selanjutnya persepsi yang tidak baik yakni pernyataan tidak setuju 6 responden berusia 30-39 tahun kemudian 10 responden untuk 40-49 tahun dan 18 responden lebih dari 50 tahun dan untuk usia kurang dari 20 tahun serta 20-29 tahun tidak ada sama sekali . Kemudian untuk pernyataan sangat tidak setuju yakni persepsi yang tidak baik juga tidak ada satupun responden.

Di sisi lain, persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 juga dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan, penghasilan, jabatan. Adapun hasil-hasil persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 berdasarkan karakteristik tersebut dapat dilihat pada beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 5.1
Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

NO.	Persepsi Perangkat Desa	TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR				
		Tidak Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi
1.	Sangat Setuju	0	0	0	2	2
2.	Setuju	0	0	0	19	18
3.	Tidak Setuju	0	0	0	25	9
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	46	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persepsi Perangkat Desa yang baik mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 dalam pernyataan sangat setuju 2 responden dengan tingkat pendidikan SLTA dan 2 responden dengan tingkat perguruan tinggi, sedangkan untuk tingkat pendidikan SLTP, SD dan tidak pernah mengenyam bangku sekolah sama sekali tidak ada satupun responden dan untuk pernyataan setuju yakni 19 responden dengan tingkat pendidikan SLTA dan 18 responden dengan tingkat perguruan tinggi, sedangkan untuk tingkat pendidikan SLTP, SD dan tidak pernah mengenyam bangku sekolah sama sekali tidak ada responden. Disisi lain pernyataan yang tidak baik yakni tidak setuju terdapat 25 responden tingkat pendidikan SLTA dan 9 responden untuk tingkat pendidikan perguruan tinggi, sedangkan untuk tingkat pendidikan SLTP, SD dan tidak pernah mengenyam bangku sekolah sama sekali tidak ada, kemudian untuk pernyataan sangat tidak setuju yakni pernyataan yang tidak baik tidak ada satupun responden.

Tabel 5.2
Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok Berdasarkan Penghasilan

NO.	Persepsi Perangkat Desa	PENGHASILAN				
		< Rp. 1,5 Juta	Rp. 1,5 – 2 Juta	Rp. 2 – 2,5 Juta	Rp. 2,5 – 3 Juta	>Rp. 3 Juta
1.	Sangat Setuju	1	1	1	1	0
2.	Setuju	9	16	1	9	2
3.	Tidak Setuju	8	11	5	9	1
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah		18	28	7	19	3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persepsi Perangkat Desa yang baik mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2015 dalam pernyataan sangat setuju berdasarkan penghasilan 1 responden berpenghasilan kurang dari Rp. 1,5 Juta, 1 responden berpenghasilan Rp. 1,5-2 Juta, 1 responden penghasilan Rp. 2-2,5 Juta dan 1 responden berpenghasilan Rp. 2,5-3 Juta untuk responden berpenghasilan lebih dari 3 Juta tidak ada, dan untuk pernyataan setuju yakni 9 responden berpenghasilan kurang dari Rp. 1,5 Juta, 16 responden berpenghasilan Rp. 1,5-2 Juta, 1 responden penghasilan Rp. 2-2,5 Juta, 9 responden berpenghasilan Rp. 2,5-3 Juta dan 2 responden berpenghasilan lebih dari 3 Juta. Selanjutnya persepsi Perangkat Desa yang tidak baik mengenai tanah bengkok yakni tidak setuju berdasarkan penghasilan 8 responden penghasilan kurang dari Rp. 1,5 Juta, Rp. 1,5-2 Juta 11 responden, Rp. 2-2,5 Juta 5 responden, Rp. 2,5-3 Juta 9 responden , dan penghasilan lebih dari 3 Juta hanya 1 responden saja. Berikutnya pernyataan sangat tidak setuju berdasarkan penghasilan responden tidak ada sama sekali.

Tabel 5.3
Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok berdasarkan jabatan

NO.	Persepsi Perangkat Desa	Jabatan Perangkat Desa				
		Kepala Desa	Sekretaris Desa	Bendahara Desa	Kasun	Lain-lain
1.	Sangat Setuju	1	0	0	0	3
2.	Setuju	7	5	1	8	18
3.	Tidak Setuju	7	4	2	4	15
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah		15	9	3	12	36

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa persepsi Perangkat Desa yang baik mengenai tanah bengkok apabila diklasifikasikan berdasarkan jabatan dengan pernyataan sangat setuju Kepala Desa 1 responden dan 3 responden lain-lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Ketua RT, Ketua RW, BPD, Kasi Tramtib) sedangkan Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Kasun tidak ada satupun responden. dan untuk pernyataan setuju yakni persepsi yang baik juga Kepala Desa 7 responden, Sekretaris Desa 5 responden, Bendahara Desa 1 responden, Kasun 8 responden, lain-lain 18 responden (Ketua RT, Ketua RW, BPD, Kasi Tramtib, Kasi bang, Kasi Yanmu). Selanjutnya persepsi Perangkat Desa yang tidak baik mengenai tanah bengkok yakni pernyataan tidak setuju sesuai jabatan yakni Kepala Desa 7 responden, Sekretaris Desa 4 responden, Bendahara Desa 2 responden, Kasun 4 responden, 15 responden lain-lain (Ketua RW, Ketua RT dll) dan untuk pernyataan sangat tidak setuju tidak ada responden sama sekali.

Selanjutnya, kecenderungan Perangkat Desa yang mempunyai persepsi baik mengenai tanah bengkok tersebut tentunya diperoleh dari beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi. Sebagaimana diketahui, didalam persepsi beberapa faktor yang mempengaruhinya, yakni: sikap, motivasi, minat, pengalaman masa lalu, harapan, sasaran, situasi.[3]

Pada faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu sasaran. Faktor yang mempengaruhi persepsi ini apabila dikaitkan dengan penelitian ini akan dibahas seberapa banyak Perangkat Desa yang melakukan aksi demo mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

[3]Setiadi, Perilaku Konsumen (Jakarta: Prenada Media, 2003), 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.3
Hasil Angket mengenai aksi demo yang dilakukan Perangkat Desa agar tanah bengkok kembali di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015

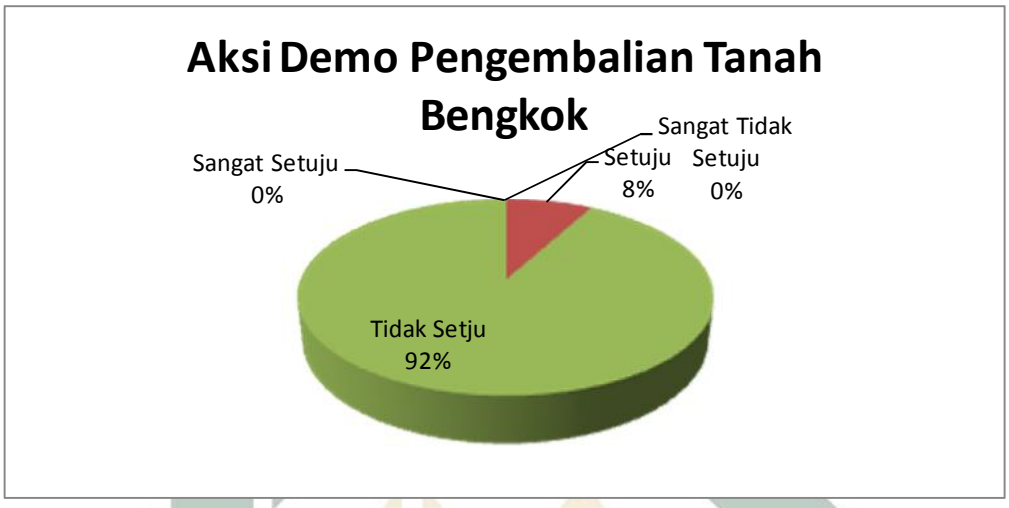

Pada diagram lingkaran di atas, yang diperoleh dari pertanyaan angket nomer 8 pada kolom persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan aksi demo agar tanah bengkok kembali pada Perangkat Desa ini lebih pada pernyataan tidak setuju. Hal ini bisa dibuktikan dengan 69 respoonden menyatakan tidak setuju bahwa Perangkat Desa melakukan aksi demo agar tanah bengkok kembali dan 6 responden dengan pernyataan setuju. Sedangkan, yang sangat setuju dan sangat tidak setuju tidak ada satupun responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Perangkat Desa Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tidak setuju dengan adanya aksi demo agar tanah bengkok kembali.

Besarnya tingkat persepsi Perangkat Desa akan mempengaruhi persepsi selanjutnya. Pada faktor yang mempengaruhi persepsi berikutnya, nantinya akan menyinggung mengenai situasi yang terjadi pada Perangkat Desa. Pada faktor ini, apabila dikaitkan dengan penelitian ini akan dibahas mengenai seberapa besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 5.4
Hasil Angket mengenai kembalinya tanah bengkok ke kas Desa pemasukan Perangkat Desa menurun

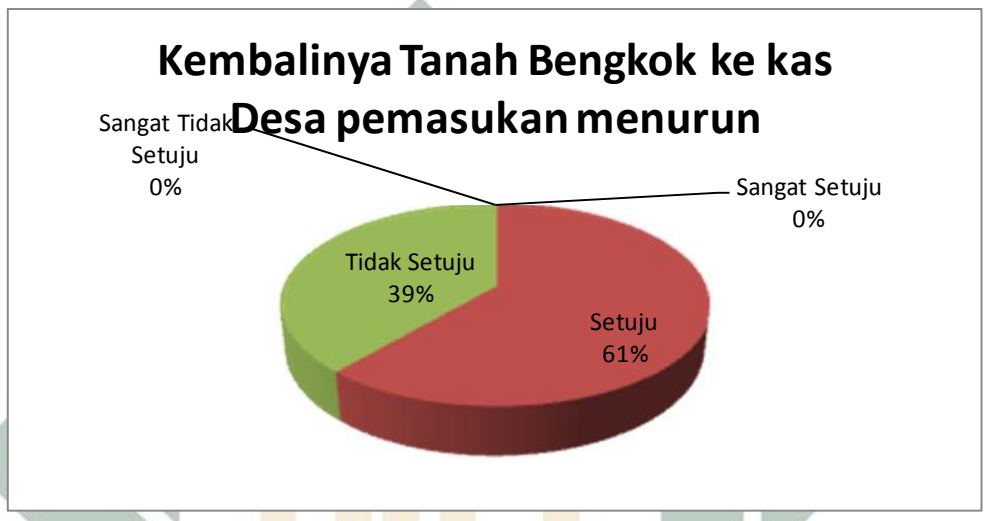

Pada diagram lingkaran di atas, yang diperoleh dari pertanyaan angket nomer 10 pada kolom persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan kembalinya tanah bengkok ke kas Desa gaji Perangkat Desa menurun ini lebih pada pernyataan setuju. Hal ini bisa dibuktikan dengan 46 respoonden menyatakan setuju dan 29 responden dengan pernyataan tidak setuju. Sedangkan, yang sangat setuju dan sangat tidak setuju tidak ada satupun responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Perangkat Desa Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo setuju dengan peryataan kembalinya tanah bengkok ke kas Desa gaji perangkat Desa menurun akan tetapi ada juga Perangkat Desa dengan pernyataan tidak setuju, disini yang berarti menurut Perangkat Desa meskipun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanah bengkok kembali ke kas Desa akan tetapi gaji atau pemasukan mereka tidak menurun.

Jadi, apabila melihat beberapa faktor persepsi tersebut dan kecenderungan persepsi Perangkat Desa yang baik mengenai tanah bengkok nampaknya terdapat keselarasan. Hal ini dikarenakan, sebagian besar Perangkat Desa setuju apabila tanah bengkok tersebut kembali menjadi kas Desa. Begitu juga Perangkat Desa yang tidak setuju dengan adanya aksi demo karena akan berdampak negatif. Pada akhirnya, beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut melahirkan persepsi yang baik pula mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

B. Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015

Dalam kinerja terdapat konsep kualitas dan kepuasan pelanggan, hal ini berada pada satu dimensi dalam garis lurus. Sesuatu yang dianggap berkualitas akan memberikan kepuasan, begitu juga dengan pelayanannya, apabila pelayanan tersebut berkualitas maka akan menghasilkan kepuasan bagi pelanggannya.

Kinerja yang bagus menjadikan masyarakat percaya dan menilai bahwa kualitas kinerja tersebut patut diapresiasi. Pada dasarnya dalam kinerja kualitas pelayanan menjadi sesuatu yang harus diutamakan karena menyangkut dengan kepuasan masyarakat. Kinerja di sini merupakan suatu hal yang dibutuhkan masyarakat, karena kinerja di sini adalah untuk kepentingan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.[4] Bagaimana karakteristik kepribadian pemimpin politik dapat mempengaruhi kinerja para elit politik, kinerja seseorang juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian atau juga dengan persepsi. Bagaimana persepsi seseorang lebih tepatnya Perangkat Desa sedikit banyak akan mempengaruhi kinerjanya, begitu juga dengan kepribadian seseorang juga akan mempengaruhi kinerjanya.

Dalam kinerja terdapat beberapa aspek kinerja yaitu: Kesetiaan, Kejujuran, Kedisiplinan, Kreativitas, Kerjasama, Kepemimpinan, Prakarsa, Tanggung jawab.[5] Dalam kinerja seseorang hendaknya terdapat beberapa aspek tersebut, karena kinerja akan terlihat maksimal jika beberapa aspek kinerja tersebut sanggup diterapkan.

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu, nantinya akan diketahui kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

---

[4]Hasibuan. *Manajemen Dasar, pengertian dan masalah* (Jakarta: PT Prestasi kerja karyawan, 2006), 34.
[5]Ibid., 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.5
Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari 75 responden yang menjadi obyek pada penelitian ini didominasi oleh responden yang menyatakan sangat setuju 40 (53%). Kemudian diikuti dengan pernyataan setuju 35 (47%) responden. selanjutnya pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali yakni 0 (0%), yang berarti responden memiliki kinerja yang baik di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Di sisi lain, presentase kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan karakteristik responden, yakni jenis kelamin dan usia. Adapun, hasil-hasil kinerja Perangkat Desa berdasarkan karakteristik responden tersebut dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.6
Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 Berdasarkan Jenis Kelamin & Usia Responden

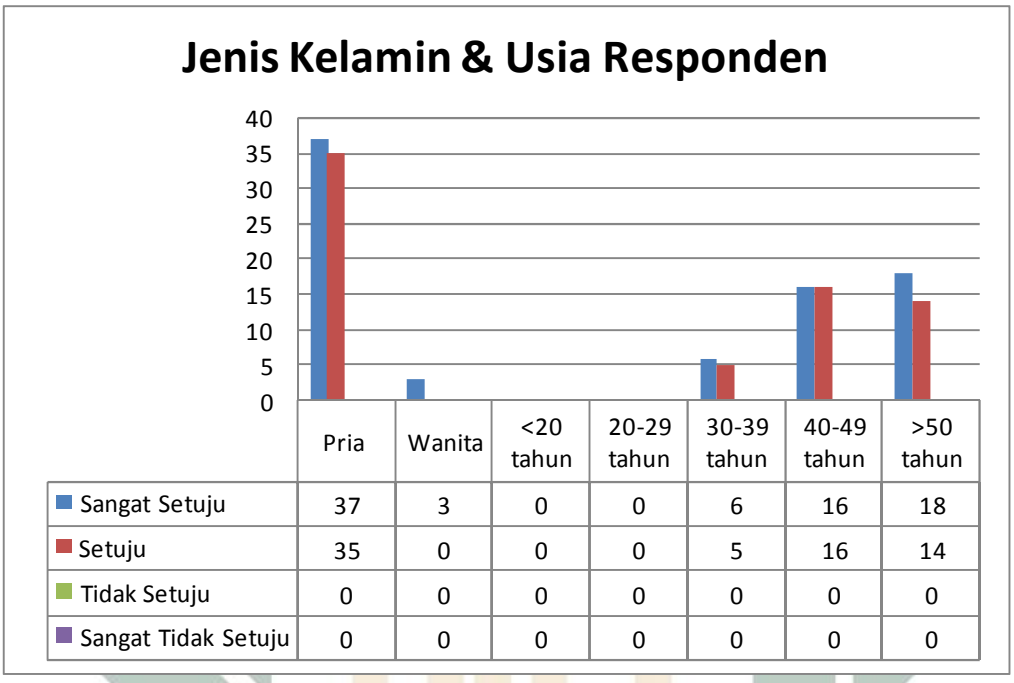

	Pria	Wanita	<20 tahun	20-29 tahun	30-39 tahun	40-49 tahun	>50 tahun
Sangat Setuju	37	3	0	0	6	16	18
Setuju	35	0	0	0	5	16	14
Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0

Pada diagram batang di atas, dapat dilihat Kinerja Perangkat Desa yang baik di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo apabila diklasifikasikan menurut jenis kelamin dengan pernyataan sangat setuju, sebesar 37 responden Pria sedangkan pada wanita hanya sebesar 3 responden. Kemudian untuk pernyataan setuju 35 responden Pria dan untuk Wanita tidak ada. Sedangkan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali baik Pria maupun Wanita.

Selain itu, pada diagram di atas juga digambarkan mengenai kinerja Perangkat Desa yang baik dengan pernyataan sangat setuju di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo berdasarkan usia responden. Dalam hal ini, pada usia kurang dari 20 tahun dan antara 20-29 Tahun tidak ada sama sekali, dan 30-39 Tahun 6 responden yang kemudian diikuti oleh usia 40-49 Tahun sebanyak 16 responden,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan usia > 50 Tahun sebanyak 18 responden. Selanjutnya, untuk pernyataan setuju pada usia kurang dari 20 tahun dan 20-29 Tahun tidak ada sama sekali, kemudian 30-39 tahun 5 responden, 40-49 Tahun sebanyak 16 responden, usia > 50 tahun sebanyak 14 responden. Kemudian, untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali, yang berarti bahwa kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 adalah kinerja yang baik.

Di sisi lain, kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 juga dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristik responden yang lainnya, seperti tingkat pendidikan, penghasilan, dan jabatan. Adapun hasil kinerja Perangkat Desa berdasarkan karakteristik tersebut dapat dilihat pada beberapa tabel dibawah:

Tabel 5.4
Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

NO.	Kinerja Perangkat Desa	TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR				
		Tidak Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi
1.	Sangat Setuju	0	0	0	26	14
2.	Setuju	0	0	0	20	15
3.	Tidak Setuju	0	0	0	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	46	29

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 apabila diklasifikasikan menurut jenjang pendidikan terakhir dengan pernyataan sangat setuju, tingkat pendidikan terakhir SLTA yang sebanyak 26 responden yang kemudian diikuti oleh Perguruan Tinggi 14 responden, untuk SLTP, SD dan Tidak pernah sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada sama sekali. Kemudian, pada pernyataan setuju untuk SLTA 20 responden sedangkan Perguruan Tinggi 15 responden dan untuk SLTP, SD dan Tidak pernah sekolah tidak ada sama sekali, kemudian pada pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali.

Tabel 5.5
Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 Berdasarkan Penghasilan

NO.	Kinerja Perangkat Desa	PENGHASILAN				
		< Rp. 1,5 Juta	Rp. 1,5 – 2 Juta	Rp. 2 – 2,5 Juta	Rp. 2,5 – 3 Juta	>Rp. 3 Juta
1.	Sangat Setuju	10	15	4	9	2
2.	Setuju	8	12	3	11	1
3.	Tidak Setuju	0	0	0	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah		18	27	7	20	3

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 apabila diklasifikasikan menurut penghasilan responden, pada pernyataan sangat setuju 10 responden berpenghasilan < Rp. 1,5 Juta, Rp. 1,5 – 2 Juta 15 responden, Rp. 2 – 2,5 Juta sebanyak 4 responden, yang kemudian diikuti oleh Rp. 2,5 – 3 Juta 9 responden dan > Rp. 3 Juta 2 responden, kemudian untuk pernyataan setuju 8 responden berpenghasilan < Rp. 1,5 Juta, Rp. 1,5 – 2 Juta 12 responden, 2 – 2,5 Juta sebanyak 3 responden, yang kemudian diikuti oleh Rp. 2,5 – 3 Juta 11 responden dan > Rp. 3 Juta hanya 1 responden, selanjutnya untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada satupun responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.6
Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 Berdasarkan Jabatan

NO.	Kinerja Perangkat Desa	Jabatan Perangkat Desa				
		Kepala Desa	Sekretaris Desa	Bendahara Desa	Kasun	Lain-lain
1.	Sangat Setuju	8	6	2	5	19
2.	Setuju	8	3	1	7	16
3.	Tidak Setuju	0	0	0	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah		16	9	3	12	35

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa kinerja Perangkat Desa yang baik di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 apabila diklasifikasikan berdasarkan jabatan dengan pernyataan sangat setuju untuk Kepala Desa 8 responden, Sekretaris Desa 6 responden, Bendahara Desa 2 responden Kasun 5 responden dan lain-lain 19 responden. Berikutnya pernyataan setuju Kepala Desa 8 responden, Sekretaris Desa 3 responden, Bendahara Desa 1 responden, Kasun 7 responden, 16 responden lain-lain (Ketua RW, Ketua RT dll). Selanjutnya untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali.

Selanjutnya kecenderungan kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 ini juga diperoleh dari beberapa aspek kinerja yaitu kesetiaan, kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, kerjasama, kepemimpinan, prakarsa dan tanggung jawab.[6] Selanjutnya data yang didapatkan dari salah satu pernyataan dari angket, seperti di bawah ini:

[6]Hasibuan, *Manajemen Dasar…*, 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.7
Hasil Angket Mengenai Kesetiaan Pelayananan Kepentingan Masyarakat

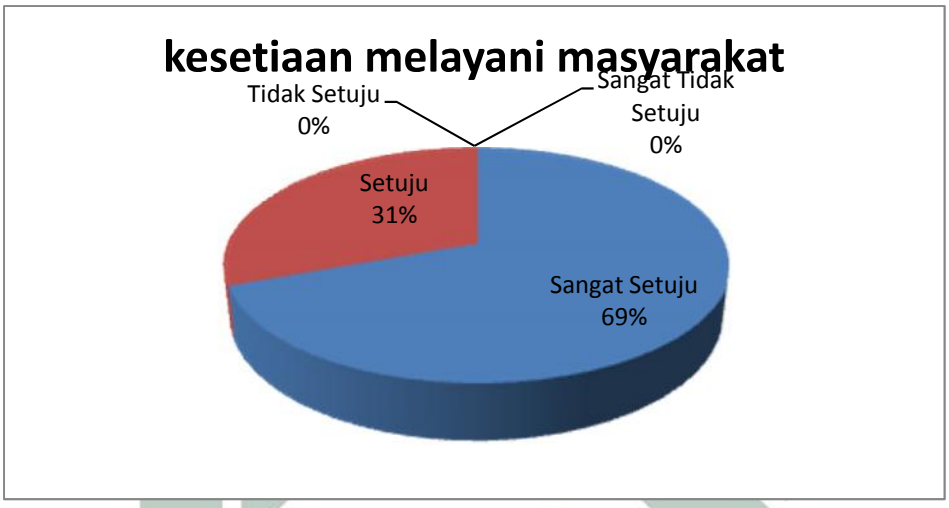

Berdasarkan diagram lingkaran di atas yang didapatkan dari pertanyaan angket nomer 1 pada bagian kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden selalu setia melayani kepentingan masyarakat. Hal ini bisa dibuktikan dengan sebanyak 52 responden menyatakan sangat setuju dan 23 responden menyatakan setuju. Sedangkan untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jadi, berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja Perangkat Desa, Perangkat Desa selalu setia melayani kepentingan masyarakat.

Selanjutnya kecenderungan kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 ini juga didukung oleh data yang didapatkan dari salah satu pernyataan dari angket, seperti di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.8
Hasil Angket Mengenai Pemberian Informasi kepada Masyarakat

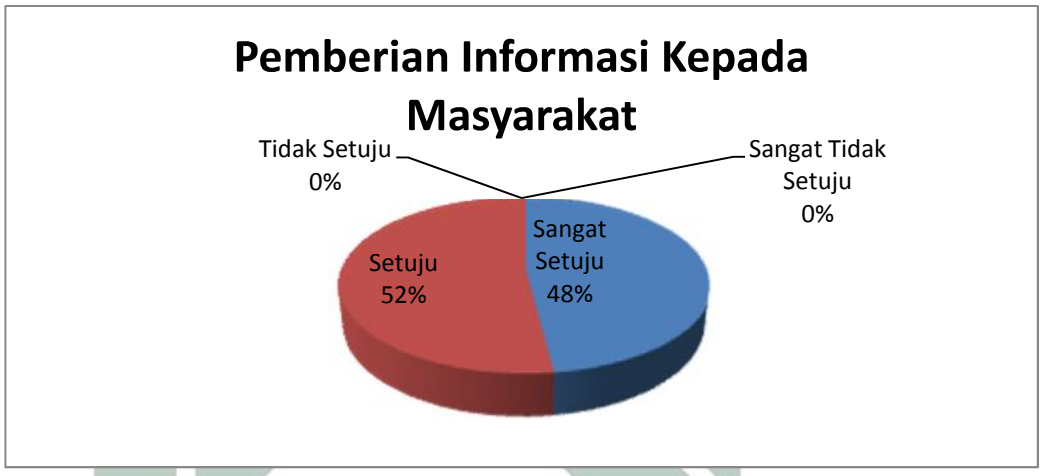

Berdasarkan diagram lingkaran di atas yang didapatkan dari pertanyaan angket nomer 2 pada bagian kinerja Perangkat Desa yang membahas mengenai pemberian informasi demi kepentingan masyarakat. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju selalu transparan dalam memberikan informasi demi kepentingan masyarakat. Hal ini bisa dibuktikan dengan sebanyak 36 responden menyatakan sangat setuju dan 39 responden menyatakan setuju. Sebaliknya untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jadi, berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo bagus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.9
Hasil Angket Mengenai Ketepatan Waktu Perangkat Desa dalam Bekerja

Berdasarkan diagram lingkaran di atas yang didapatkan dari pertanyaan angket nomer 4 pada bagian kinerja Perangkat Desa yang membahas mengenai ketepatan waktu Perangkat Desa dalam bekerja dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sangat setuju datang kerja tepat waktu. Hal ini bisa dibuktikan dengan sebanyak 62 responden menyatakan sangat setuju dan 13 responden menyatakan setuju. Sebaliknya untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jadi, berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo bagus.

Jadi, berdasarkan pada data-data di atas responden atau dalam hal ini Perangkat Desa Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo mempunyai kinerja yang bagus. Hal ini juga bisa dilihat dari ketiga pernyataan yang mendukung kinerja Perangkat Desa yang bagus, yakni selalu setia melayani kepentingan masyarakat, selalu transparan dalam memberikan informasi dan tepat waktu dalam bekerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015

Pada pembahasan sebelumnya telah diketahui bahwa persepsi Perangkat Desa yang baik mengenai tanah bengkok pasca UU Desa no 6 tahun 2014. Kemudian, kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 juga baik. Berdasarkan hal tersebut, timbul sebuah pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh persepsi yang baik mengenai tanah bengkok terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 yang baik juga.

Dalam mengetahui seberapa besar pengaruh antara persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 Maka, peneliti mengawalinya dengan membuat tabel tabulasi di masing-masing variabel, yakni variabel X yang membahas mengenai persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok dan variabel Y yang membahas mengenai kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Lebih lanjut, setelah membuat tabel tabulasi tersebut, peneliti selanjutnya menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0 yang nantinya akan menghasilkan *Descriptive Statistic, Correlation, Coefficients,* dan *Model Summary.*

Pada hasil output *Descriptive Statitistic*, menunjukkan bahwa Rata-rata (mean) Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok (Independent) bernilai 28,48 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 75 dengan standart deviasi 1,26662, sedangkan Rata-rata (mean) kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 (Dependet) bernilai 33,77 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 75 dengan standart deviasi 1,07267.

Hasil output selanjutnya adalah *Correlation* yang menunjukkan bahwa besarnya korelasi 0,330 dengan signifikasi 0,002 yang diperoleh dari jumlah responden 75. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan korelasi 0,330 dengan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Korelasi sebesar 0,330 yang didapatkan dari 75 responden termasuk pada kategori "Rendah". Jadi terdapat pengaruh yang rendah antara persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok dengan kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015.

Hasil output yang selanjutnya adalah *Coefficients*. Pada *Coefficients,* diperoleh variabel persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok dengan t hitung sebesar 2,985 Harga t hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df) yang besarnya adalah n-2, yakni 75-2 = 73. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,10 (10%) dan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak atau arah, maka harga t tabel diperoleh 1,671. Berdasarkan harga t hitung dan harga t tabel tersebut, maka t hitung > t tabel (2,985 > 1,671), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berdasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak
- Jika t hitung < t tabel, maka Ha ditolak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, dari ketentuan tersebut dapat diperoleh pengertian koefisien regresi persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok bernilai signifikan. Akan tetapi, signifikanasi ini mempunyai nilai yang rendah sesuai dengan interpretasi koefisien yang menyatakan nilai korelasi 0,330 termasuk pada kategori rendah.

Hasil output SPSS versi 16.0 dengan teknik regresi linier sederhana yang terakhir adalah mengenai *Model Summary* yang nantinya untuk mengetahui berapa persen tingkat pengaruh antara variabel X tentang persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok terhadap variabel Y mengenai kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Adapun hasil yang ditunjukkan bahwa hasil R Square adalah 0,109, angka tersebut diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, yakni 0,330 x 0,330 = 0,109. R Squere bisa disebut juga dengan koefisien determinasi yang mempunyai arti 10,9% variabel kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 dipengaruhi oleh persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok, sedangkan sisanya 89,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Di sisi lain, kenyataan bahwa persepsi yang baik mengenai tanah bengkok tetapi tidak terlalu signifikan mempengaruhi kinerja Perangkat Desa dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya dan salah satu faktornya adalah Perangkat Desa memberikan kinerja yang maksimal. Dalam pelayanan publik agar kualitasnya bagus maka harus memberikan kinerja yang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.10
Hasil Angket Mengenai Pemberian Kinerja yang Maksimal

Pada tabel diagram lingkaran di atas yang didapatkan dari pertanyaan angket nomer 7 pada bagian kinerja Perangkat Desa yang membahas mengenai pemberian kinerja yang maksimal agar dapat dicontoh Perangkat Desa yang lain dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju dalam memberikan kinerja yang maksimal. Hal ini bisa dibuktikan dengan sebanyak 6 responden sangat setuju dan 69 responden setuju, sedangkan pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jadi, berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Perangkat Desa selalu memberikan kinerja yang maksimal. Dan untuk menyimpulkan keseluruhan bahwa Perangkat Desa setuju tanah bengkok dimasukkan ke kas Desa kemudian kinerja Perangkat Desa juga bagus, akan tetapi hasil dari keduanya rendah dalam artian UU tidak memberikan dampak terhadap kinerja Perangkat Desa, juga persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok tidak berpengaruh terhadapkinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id